HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN MAJALAH DINDING PERPUSTAKAAN DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI SISWA PADA SMP KARTIKA XIX.1 BANDUNG

Oleh Fitri Wulan A Rudi Susilana¹ Damayanty²

Program Studi Perpustakaan dan Informasi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia fitriwulanagustiani@gmail.com rudi_susilana@yahoo.com damay_d@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan informasi yang dialami oleh pemustaka dan koleksi majalah dinding perpustakaan sebagai sumber pemenuhan kebutuhan informasi di Perpustakaan SMP Kartika XIX.1 Bandung. Melalui studi pendahuluan diketahui bahwa koleksi majalah dinding perpustakaan menjadi salah satu koleksi yang kurang dimanfaatkan oleh para siswa di sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan koleksi majalah dinding perpustakaan dengan pemenuhan kebutuhan informasi siswa. Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara intensitas, aktivitas, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan majalah dinding perpustakaan dengan pemenuhan kebutuhan informasi siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Kartika XIX.1 Bandung, jumlah sampel sebanyak 69 orang yang ditentukan dengan menggunakan rumus Solvin dan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Sampling Insidental. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif korelasional pendekatan kuantitatif dan teknik pengumpulan data dengan cara penyebaran angket. Pengolahan data menggunakan bantuan Microsoft Office Excel dan IBM SPSS Statistics 16. Data diolah dengan menggunakan rumus uji korelasi Rank Spearman. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa: 1) terdapat hubungan antara pemanfaatan majalah dinding perpustakaan dengan pemenuhan kebutuhan informasi siswa dengan kategori kuat, 2) terdapat hubungan antara intensitas pemanfaatan majalah dinding perpustakaan dengan pemenuhan kebutuhan informasi siswa dengan kategori kuat, 3) terdapat hubungan antara aktivitas pemanfaatan majalah dinding perpustakaan dengan pemenuhan kebutuhan informasi siswa dengan kategori sedang, 4) terdapat hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan majalah dinding perpustakaan dengan pemenuhan kebutuhan informasi siswa dengan kategori kuat.

Kata kunci: Kebutuhan Informasi, Majalah Dinding.

ABSTRACT

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan informasi yang dialami oleh pemustaka dan koleksi majalah dinding perpustakaan sebagai sumber pemenuhan kebutuhan informasi di Perpustakaan SMP Kartika XIX.1 Bandung. Melalui studi pendahuluan diketahui bahwa koleksi majalah dinding perpustakaan menjadi salah satu koleksi yang kurang dimanfaatkan oleh para siswa di sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan koleksi majalah dinding perpustakaan dengan pemenuhan kebutuhan informasi siswa. Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara intensitas, aktivitas, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan majalah dinding perpustakaan dengan pemenuhan kebutuhan informasi siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Kartika XIX.1 Bandung, jumlah sampel sebanyak 69 orang yang ditentukan dengan menggunakan rumus Solvin dan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Sampling Insidental. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif korelasional pendekatan kuantitatif dan teknik pengumpulan data dengan cara penyebaran angket. Pengolahan data menggunakan bantuan Microsoft Office Excel dan IBM SPSS Statistics 16. Data diolah dengan menggunakan rumus uji korelasi Rank Spearman. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa: 1) terdapat hubungan antara pemanfaatan majalah dinding perpustakaan dengan pemenuhan kebutuhan informasi siswa dengan kategori kuat, 2) terdapat hubungan antara intensitas pemanfaatan majalah dinding perpustakaan dengan pemenuhan kebutuhan informasi siswa dengan kategori kuat, 3) terdapat hubungan antara aktivitas pemanfaatan majalah dinding perpustakaan dengan pemenuhan kebutuhan informasi siswa dengan kategori sedang, 4) terdapat hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan majalah dinding perpustakaan dengan pemenuhan kebutuhan informasi siswa dengan kategori kuat.

Kata kunci: Kebutuhan Informasi, Majalah Dinding.

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Memenuhi kebutuhan informasi pemustaka merupakan hal yang menarik bagi perpustakaan, karena perpustakaan harus melayani setiap individu yang memiliki karakter berbeda-beda dan tentunya dengan kebutuhan informasi yang beragam, dan pada umumnya kebutuhan informasi itu dipengaruhi oleh perkembangan individu maupun lingkungannya. Perpustakaan sebagai lembaga yang beriorientasi melayani penggunanya tentu harus tanggap dengan perubahan dan perkembangan zaman, perpustakaan harus bekerja keras meningkatkan efisiensi dalam menjalankan fungsi sebagai pengelola informasi. Informasi menjadi salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi seperti kebutuhan pokok yang lain, informasi itu dapat diperoleh di perpustakaan dengan cepat dan mudah, dengan perpustakaan yang berfungsi dengan baik dan dikelola secara professional dan proposional maka informasi tersebut dapat terpenuhi.

Koleksi merupakan salah satu unsur terpenting di perpustakaan. Perpustakaan akan mampu mendukung misi lembaga induknya yaitu sekolah apabila memiliki koleksi yang handal. Pengguna perpustakaan akan merasakan manfaat dari eksistensi perpustakaan apabila informasi yang dicarinya dapat diperoleh melalui koleksi perpustakaan. Koleksi dan pengguna perpustakaan memiliki hubungan yang erat. Perpustakaan akan berfungsi secara maksimal jika semua potensi yang ada di perpustakaan terutama koleksi yang ada di perpustakaan dapat dimanfaatkan secara optimal dan efisien oleh pengguna. Salah satu koleksi yang terdapat di perpustakaan yaitu majalah.

Berbicara mengenai aktifitas majalah dinding sangat berkaitan erat dengan proses komunikasi, karena pada prinsipnya majalah dinding menyangkut penyebaran informasi yang merupakan penyebaran pesan yang berisi fakta atau suatu data yang sesuai dengan kenyataan dan dapat menimbulkan penjelasan yang benar dan pengertian yang sama saat informasi itu dibaca dan disebarkan.

B. Rumusan Masalah

Masalah umum dari penelitian ini yakni Apakah terdapat hubungan antara pemanfaatan majalah dinding perpustakaan dengan pemenuhan kebutuhan informasi siswa pada SMP Kartika XIX.1 Bandung? dengan masalah khususnya sebagai berikut.

- 1. Apakah terdapat hubungan antara intensitas pemanfaatan majalah dinding perpustakaan dengan pemenuhan kebutuhan informasi siswa pada SMP Kartika XIX.1 Bandung?
- 2. Apakah terdapat hubungan antara aktivitas pemanfaatan majalah dinding perpustakaan dengan pemenuhan kebutuhan informasi siswa pada SMP Kartika XIX.1 Bandung?
- 3. Apakah terdapat hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan majalah dinding perpustakaan dengan pemenuhan kebutuhan informasi siswa pada SMP Kartika XIX.1 Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini disesuaikan dengan masalah yang akan dikaji yakni tujuan umum: Untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan majalah dinding perpustakaan dengan pemenuhan kebutuhan informasi siswa pada SMP Kartika XIX.1 Bandung. dan tujuan khusunya yakni:

- 1. Mengetahui hubungan antara intensitas pemanfaatan majalah dinding perpustakaan dengan pemenuhan kebutuhan informasi siswa pada SMP Kartika XIX.1 Bandung.
- 2. Mengetahui hubungan antara

aktivitas pemanfaatan majalah dinding perpustakaan dengan pemenuhan kebutuhan informasi siswa pada SMP Kartika XIX.1 Bandung.

3. Mengetahui hubungan antara faktorfaktor yang mempengaruhi pemanfaatan majalah dinding perpustakaan dengan pemenuhan kebutuhan informasi siswa pada SMP Kartika XIX.1 Bandung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

Secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran positif bagi pengembangan Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi mengenai kajian tentang majalah dinding perpustakaan, khususnya kegiatan pemanfaatan majalah dinding perpustakaan dan pemenuhan kebutuhan informasi.

2. Manfaat Praktis:

majalah dinding.

- a. Bagi pemustaka atau siswa di sekolah, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memberikan motivasi untuk siswa lebih bisa mengeksplor kreativitas dan inovasi untuk mengembangkan konten majalah dinding. b. Bagi pustakawan atau pengelola perpustakaan di sekolah, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam pengambilan kebijakan pengembangan koleksi majalah dinding perpustakaan selanjutnya, terutama dalam
- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memberikan gambaran untuk pengembangan tentang teori yang sama.

pengembangan konten dan penyajian

d. Bagi lembaga sekolah SMP Kartika XIX.1 Bandung, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada lembaga sekolah dalam kegiatan pemanfaatan koleksi perpustakaan agar siswa dapat memanfaatakan sumber informasi yang telah dilayankan.

Pembahasan

A. Kajian Pustaka

Definisi Pemanfaatan Menurut KBBI (2008, hlm. 873), "Pemanfaatan merupakan proses, cara, perbuatan memanfaatkan". jadi pemanfaatan merupakan suatu aktivitas memanfaatkan sesuatu melalui suatu proses dan cara dengan tujuan tertentu. Pemanfaatan sebuah media penyebaran informasi yaitu majalah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Mengenai hal ini Handoko (dalam Prawati, 2003, hlm. 27) menyatakan, "Dari segi pengguna, pemanfaatan majalah di perpustakaan khusus dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kebutuhan, motif, dan minat pengguna, sedangkan faktor eksternal mencakup kelengkapan koleksi majalah diperpustakaan, keterampilan pustakawan dalam melayani pemakai, dan ketersediaan fasilitas pencarian kembali".Pengguna perpustakaan dalam memanfaatkan majalah dinding bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor yang melatarbelakangi kebutuhan mereka. Asezao (dalam Dewi, hlm. 3) menyatakan "sebagai media, majalah dinding dapat dimanfaatkan sebagai media pendorong siswa dan siswi untuk membaca, menilai dan menanggapi". Kemudian Ardianto & Erdinaya (dalam Intani dan Nova, 2015, hlm. 234) mengemukakan bahwa "Jumlah waktu yang digunakan dalam berbagai pemanfaatan media meliputi frekuensi pemanfaatan dan durasi pemanfaatan, dengan demikian pemanfaatan suatu media dapat diukur melalui frekuensi dan durasi khalayak terhadap suatu penerbitan media yang disebut sebagai intensitas". Pemanfaatan majalah dinding perpustakaan dimaksudkan untuk menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran dikelas dalam memenuhi kebutuhan informasi siswa dengan penyajian informasi-informasi melalui majalah dinding. Pemanfaatan majalah dinding oleh pemustaka dapat dilihat dari intensitas pemanfaatan, aktivitas pemanfaatan dan faktor-faktor yang melatarbelakangi pemanfaatan majalah dinding perpustakaan tersebut.

Munculnya kebutuhan informasi pemustaka yang beragam tersebut dikarenakan adanya faktor-faktor yang melatarbelakangi atau mempengaruhi kebutuhan informasi tiap-tiap pemustaka. Menurut Guha (dalam Puspitadewi dkk., 2012, hlm. 4), "Kebutuhan informasi pengguna dapat dilihat melalui beberapa pendekatan yaitu ... current need approach ... everyday need approach ... exhausting need approach ... catching up need approach...". Jadi kebutuhan informasi pengguna diantaranya yaitu informasi yang mutakhir, informasi yang dibutuhkan sehari-hari, informasi yang menyeluruh, serta informasi yang cepat dan singkat.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian diperlukan dalam pelaksanaan suatu penelitian, karena dapat dijadikan pedoman selama kegiatan penelitian. Oleh karena itu penggunaan metode yang tepat, maka tujuan penelitian dapat tercapai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif studi korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Bardasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahawa metode deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan hubungan fenomenafenomena yang ada serta berlangsung pada saat ini atau saat lampau dengan menjabarkan objek penelitian secara sistematis dan terstruktur sesuai fakta dilapangan. Metode tersebut diatas dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian, metode ini berusaha menggambarkan objek yang diteliti.

B. Pembahasan Hasil

Pembahasan hasil penelitian dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah yang umum dan khusus serta hipotesis dari penelitian.

1. Rumusan Masalah Umum

Berikut tabel hasil pengujian korelasi variabel X terhadap Y dengan menggunakan korelasi *Product Moment* dengan bantuan *software* SPSS 16.0.

Hasil Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

		Correlations		
			X	Y
Spearman's rho	Х	Correlation Coefficient	1.000	.711"
		Sig. (2-tailed)		.000
		N	69	69
	Υ	Correlation Coefficient	.711"	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	
		N	69	69

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Karena nılaı r telah dıketahuı yaknı 0,711 maka untuk mengetahui apakah nilai r tersebut memiliki arti atau tidak maka dilakukan uji hipotesis korelasi Pearson dengan rumus yakni sebagai berikut:

t =
$$r \sqrt{n-2}$$

 $\sqrt{1-r^2}$
= 0,711 $\sqrt{69-2}$
 $\sqrt{1-(0,711)^2}$
t = 8,277

Dari penghitungan nilai r dan t di atas maka, peneliti menyimpulkannya sebagai berikut:

Kesimpulan Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

'n	Kriteri a	t hitun g	t tabel	Keterang an
0,71	kuat	8,277	1,29	signifikan
1			4	

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,711, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan majalah dinding perpustakaan memiliki hubungan yang

positif dengan pemenuhan kebutuhan informasi siswa dengan tingkat hubungan kuat (0,60 – 0,799). Hubungan tersebut diuji menggunakan uji tuntuk mengetahui apakah korelasi tersebut memiliki arti atau tidak, dan hasilnya menunjukkan signifikan. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai t hitung (8,277) > t tabel (1,294), berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat dinyatakan bahwa hipotesis kerja (H1) diterima. Artinya, terdapat hubungan antara pemanfaatan majalah dinding perpustakaan dengan pemenuhan kebutuhan informasi siswa.

Majalah dinding menjadi salah satu koleksi handal yang dimiliki Perpustakaan SMP Kartika XIX.1 Bandung, hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara bahwa pemanfaatan majalah dinding vang tidak pernah sepi pembaca karena dirancang dengan rubrik yang menarik dan diletakkan di tempat yang strategis. Pemanfaatan majalah dinding perpustakaan dengan pemenuhan kebutuhan informasi siswa memiliki tingkat korelasi yang kuat dan signifikan jadi dapat dikategorikan bahwa hubungan antara Variabel X dan Variabel Y tersebut kuat dan signifikan. Dengan demikian maka pemustaka atau siswa telah cukup memahami pemanfaatan majalah dinding perpustakaan dalam rangka memenuhi kebutuhan informasinya. Pemanfaatan majalah dinding perpustakaan sudah cukup membantu siswa dalam memenuhi kebutuhan informasi mutakhir, rutin, mendalam serta cepat dan ringkas. Hal ini dilihat dari pengukuran terhadap masingmasing indikator variabel pemanfaatan majalah dinding perpustakaan yaitu: intensitas pemanfaatan majalah dinding perpustakaan, aktivitas pemanfaatan majalah dinding perpustakaan, faktorfaktor yang mempengaruhi pemanfaatan majalah dinding perpustakaan. Serta variabel pemenuhan kebutuhan informasi siswa, yaitu: kebutuhan informasi mutakhir, kebutuhan informasi rutin, kebutuhan informasi mendalam, dan kebutuhan informasi sekilas.

1. Rumusan Masalah Khusus

Masalah khusus yang dirumuskan dalam penelitian ini berjumlah tiga rumusan masalah, dan hasilnya yaitu sebagai berikut:

a. Hubungan antara Intensitas Pemanfaatan Majalah Dinding Perpustakaan dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa pada SMP Kartika XIX.1 Bandung

Dari hasil data yang telah dianalisis, intensitas pemanfaatan majalah dinding perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi siswa pada Perpustakaan SMP Kartika XIX.1 Bandung berada pada tingkat hubungan kuat dan signifikan. Hal ini berarti bahwa siswa memanfaatkan koleksi majalah dinding perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasinya dengan frekuensi dan durasi yang relatif besar.

Hasil penelitian menemukan bahwa, beragamnya jenis kebutuhan siswa disekolah mempengaruhi koleksi yang digunakannya, tidak semua kebutuhan yang siswa dibutuhkan terdapat pada rubrik majalah dinding, maka dari itu siswa juga lebih sering menggunakan koleksi perpustakaan lain seperti buku untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Waktu yang dimiliki siswa juga berpengaruh terhadap jenis koleksi yang digunakan, penyajian majalah dinding yang relatif sederhana menyebabkan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk memanfaatkan koleksi tersebut, tetapi informasi yang didapatkanpun tidak sedetail informasi yang terdapat pada koleksi lain seperti buku. Sedangkan untuk siswa yang memiliki waktu cukup banyak, setelah menemukan informasi ringkas yang terdapat pada majalah dinding maka siswa

akan mencoba menemukan informasi yang serupa secara mendalam jika memang informasi tersebut benar-benar dibutuhkan.

Hal ini juga selaras dengan hasil wawancara dengan narasumber yaitu pustakawan yang mengelola penerbitan majalah dinding perpustakaan, bahwa intensitas pemanfaatan majalah dinding dapat dikatakan cukup sering, hal ini terlihat dari majalah dinding yang tidak pernah sepi dibaca oleh siswa, baik dibaca yang hanya sepintas maupun seluruhnya.

a. Hubungan antara Aktivitas Pemanfaatan Majalah Dinding Perpustakaan dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa pada SMP Kartika XIX.1 Bandung

Dari hasil data yang telah dianalisis, aktivitas pemanfaatan majalah dinding perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi siswa pada Perpustakaan SMP Kartika XIX.1 Bandung berada pada tingkat hubungan sedang dan signifikan. Hal ini berarti aktivitas pemanfaatan yang dilakukan siswa dengan suatu proses atau cara tertentu berjalan dengan baik, informasi yang disajikan dapat memenuhi kebutuhan informasi siswa.

Hasil penelitian menemukan bahwa responden memanfaatkan majalah dinding perpustakaan, dengan melakukan aktivitas-aktivitas pemanfaatan diantaranya responden dapat dengan mudah memahami kata dan symbolsimbol yang disajikan pada majalah dinding melalui proses membaca, dan dapat menikmati sajian majalah dinding melalui aktivitas menilai. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa yang datang ke perpustakaan selalu menyempatkan waktu untuk melihat dan membaca majalah dinding, membaca secara keseluruhan ataupun yang hanya sekilas. Hal ini juga selaras dengan hasil wawancara dengan narasumber yaitu pustakawan yang mengelola penerbitan majalah dinding perpustakaan, bahwa dalam hal aktivitas pemanfaatan biasanya para siswa memanfaatakan majalah dinding dengan cara membaca rubriknya, lalu jika ada topik yang mereka tidak pahami, mereka akan menanyakannya pada pustakawan yang ada diperpustakaan. Selain itu siswa juga diberikan kesempatan oleh pustakawan untuk memberikan komentar dan masukan terhadap rubrik majalah dinding. Hubungan antara Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Majalah Dinding Perpustakaan dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa pada SMP Kartika XIX.1 Bandung

Hasil penelitian menemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan majalah dinding perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi siswa SMP Kartika XIX.1 Bandung berada pada tingkat hubungan kuat dan signifikan. Hal ini berarti bahwa siswa memiliki kebutuhan, minat, dan motif untuk memanfaatkan majalah dinding untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Selain itu, kelengkapan informasi, keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna, dan ketersediaan fasilitas pencarian kembali, berpengaruh terhadap kegiatan pemanfaatan majalah dinding perpustakaan. Faktor-faktor tersebut sesuai dengan pendapat Handoko (dalam Prawati, 2003, hlm. 27) yang menyebutkan bahwa

"Dari segi pengguna, pemanfaatan majalah di perpustakaan khusus dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kebutuhan, motif, dan minat pengguna, sedangkan faktor eksternal mencakup kelengkapan koleksi majalah diperpustakaan, keterampilan pustakawan dalam melayani pemakai, dan ketersediaan fasilitas pencarian kembali".

Dari pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa faktor internal seperti telah diketahui merupakan faktor yang timbul dari dalam diri individu, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang timbul dari luar diri individu, misalnya pengaruh dari lingkungan sekitar. Faktor-faktor tersebut yang dapat melatarbelakan gi seseorang memanfaatkan sebuah media untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

Kesimpulan

1. Simpulan Umum

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi dapat dinyatakan bahwa hipotesis kerja (H1) diterima, artinya terdapat hubungan antara pemanfaatan majalah dinding perpustakaan dengan pemenuhan kebutuhan informasi siswa pada SMP Kartika XIX.1 Bandung dengan kriteria kuat dan signifikan.

- 2. Simpulan Khusus
- a. Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi dapat dinyatakan bahwa hipotesis kerja (H1) diterima, artinya terdapat hubungan antara intensitas pemanfaatan majalah dinding perpustakaan dengan pemenuhan kebutuhan informasi siswa SMP Kartika XIX.1 Bandung dengan kriteria kuat dan signifikan.
- b. Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi dapat dinyatakan bahwa hipotesis kerja (H1) diterima, artinya terdapat hubungan antara aktivitas pemanfaatan majalah dinding perpustakaan dengan pemenuhan kebutuhan informasi siswa SMP Kartika XIX.1 Bandung dengan kriteria sedang dan signifikan
- c. Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi dapat dinyatakan bahwa hipotesis kerja (H1) diterima, artinya terdapat hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan majalah dinding perpustakaan dengan pemenuhan kebutuhan informasi siswa SMP Kartika

XIX.1 Bandung dengan kriteria kuat dan signifikan

Daftar Pustaka

Dewi, A. M. S. Majalah Dinding Sebagai Implementasi Kemampuan Menulis Cerpen Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Jurnalistik di SMPN 4 Singaraja. Journal: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. hlm. 1-15.

Intani, D. C. & Nova Y. (2015). Hubungan Antara Program Musik Breakout di NET TV dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Tentang Musik. Prosiding Penelitian SPeSIA Unisba (hlm. 231-238). Bandung: Unisba.

Prawati, B. (2003). *Keterpakaian Koleksi Majalah Ilmiah Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Oleh Peneliti Bidang Litbang Pertanian*. Journal: Perpustakaan Pertanian. Vol. 12, No. 1, hlm. 26-31.

Puspitadewi, I., dkk. (2012). Pemanfaatan "twitter TMCPoldaMetro" dalam memenuhi kebutuhan informasi para pengguna jalan raya. Journal: Mahasiswa Universitas Padjajaran. Vol. 1 No.1. hlm. 1-12.

Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.